

## **BAB III**

### **GAMBAR UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Kabupaten Ogan Komering Ilir**

Era penjajahan Belanda wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) termasuk ke dalam wilayah Keresidenan Sumatera Selatan dan Sub Keresidenan (Afdeeling) Palembang dan Tanah Datar dengan ibu kota Palembang. ini dibagi dalam beberapa onder, dan wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir meliputi wilayah onder Komering Ilir dan onder Ogan Ilir. di Era kemerdekaan wilayah Kabupaten OganKomering Ilir termasuk dalam Keresidenan Palembang yang meliputi 26 marga. Kemudian pada era Orde Baru wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir menjadi bagian dari Provinsi Sumatera Selatan. Setelah adanya pembubaran marga, wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dibagi menjadi 12 Kecamatan defenitif dan 6 kecamatan perwakilan (news.kaboki.go.id,2021).

Sebelum tahun 2000 Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki 14 kecamatan defenitif dan 4 kecamatan perwakilan. Keempat kecamatan perwakilan tersebut adalah Kecamatan Rantau Alai dengan Kecamatan Induk Tanjung Raja, Kecamatan Jejawi dengan Kecamatan Induk Sirah Pulau Padang, Kecamatan Pematang Panggang dengan Kecamatan Induk Mesuji dan Kecamatan Cengal dengan Kecamatan Induk Tulung Selapan. Namun semenjak tahun 2001, empat kecamatan

perwakilan tersebut disahkan menjadi kecamatan definitif sehingga jumlah kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir menjadi 18 kecamatan dan meliputi 434 desa dan 13 kelurahan (news.kaboki.go.id, 2021).

Dalam perjalanannya, berdasarkan KEPPRES Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir dimekarkan menjadi dua kabupaten yakni Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Ilir yang beribu kota di Inderalaya seperti Tanjung Batu, Muara Kuang, Rantau Alai dan Kecamatan Pemulutan (Qadratillah, 2011)

Setelah pemekaran, wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri dari 12 kecamatan, yang meliputi 272 desa dan 11 kelurahan. Selanjutnya, Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2005, wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir kembali dimekarkan sehingga terbentuk 6 kecamatan baru, yaitu Kecamatan Pangkalan Lampam, Mesuji Makmur, Mesuji Raya, Lempuing Jaya, Teluk Gelam dan Kecamatan Pedamaran Timur. Setelah pemekaran ini Kabupaten Ogan Komering Ilir secara administratif meliputi 18 Kecamatan, 11 kelurahan dan 290 desa (news.kaboki.go.id, 2021).

## B. Geografi dan Demografi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)

### 1. Geografi

Ogan Komering Ilir (OKI) adalah kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki luas 19.023,47 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sekitar 731.721 jiwa. Pada tahun 2020, kabupaten ini memiliki 18 Kecamatan yang terdiri atas 314 desa beserta 13 kelurahan. Iklim di Kayu Agung, ibu kota Kabupaten Ogan Komering Ilir tergolong tropik basah dengan curah hujan rerata tahunan > 2.500 mm/tahun dan jumlah hari hujan dan hari hujan rata-rata > 116 hari/tahun (okikab.bps.go.id, 2020).

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir terletak di bagian timur Provinsi dengan luas wilayah 21.689,54 km<sup>2</sup> dan kepadatan 1.568 jiwa/km<sup>2</sup> memiliki 18 kecamatan dan 321 desa/kelurahan terdiri dari 308 desa dan 13 kelurahan. Wilayah yang paling luas adalah Kecamatan Tulung Selapan dengan luas 4.853,40 km<sup>2</sup> Sekitar 75 persen dari luas wilayah Kabupaten OKI merupakan bentangan rawa dan 25 persennya merupakan daratan. Daerah ini dialiri oleh banyak sungai dan memiliki wilayah pantai dan laut. Wilayah pesisir Pantai Timur OKI meliputi Kecamatan Air Sugihan, Tulung Selapan, Cengal dan Kecamatan Sungai Menang(okikab.bps.go.id, 2020).

Tabel.1 Batas wilayah secara Administrasi

Utara	Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang
Timur	Selat Bangka dan Laut Jawa

Selatan	Kabupaten OKU Timur dan Provinsi Lampung
Barat	Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur

Sumber okikab.bps.go.id,2020.

Gambar.1 Peta Kabupaten Ogan Komerling Ilir



Sumber : peta-hd.com

Secara fisiografis Kabupaten Ogan Komering Ilir terletak pada bentang alam datara rendah yang menempati sepanjang Sumatera bagian timur. Wilayah ini sebagian besar memperlihatkan tipologi ekologi rawa, meskipun secara lokal dapat ditemukan dataran kering. Dengan demikian wilayah Ogan Komering Ilir dapat dibedakan menjadi dataran lahan basah dengan topografi rendah dan dataran lahan kering yang memperlihatkan topografi lebih tinggi (okikab.bps.go.id,2020).

Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi perairan umum daratan yang luas. Kabupaten Ogan

Komering Ilir dialiri oleh beberapa sungai besar yaitu sungai Komering yang mengalir mulai dari Kecamatan Tanjung Lubuk, Pedamaran, Kayuagung, Sirah Pulau Padang dan Kecamatan Jejawi serta bermuara di Sungai Musi di Kota Palembang, Sungai Mesuji mengalir dari Kecamatan Mesuji sampai Kecamatan Sungai Menang yang merupakan perbatasan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung (Bps.OKI. 2015).

Daerah lahan basah hampir meliputi 75% wilayah Ogan Komering Ilir dan dapat di jumpai sebelah timur seperti Kecamatan Air Sugihan, Tulung Selapan, Cengal, dan Kecamatan Sungai Menang. Sedangkan lahan kering dapat ditemukan pada wilayah/daerah dengan topografi bergelombang, yaitu di Kecamatan Mesuji Makmur, Lempuing dan Kecamatan Lempuing Jaya Wilayah barat Kabupaten Ogan Komering Ilir berupa hamparan dataran rendah yang sangat luas. Sebagian besar 25 persen daratan dan 75 persen perairan yang merupakan rawa-rawa yang membentang(Haris and Yusanti 2019).

## 2. Demografi

Pertanian, kehutanan, dan perikanan. Teridentifikasi sebagai sektor basis dan unggulan yang diandalkan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Akan tetapi nilai *shift share* menunjukkan sebaliknya sektor tersebut bergerak lamban. Oleh sebab itu, pemerintah perlu menyadari bahwa hambatan dalam meningkatkan potensi ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir akan terjadi seiring dengan bertambahnya populasi

penduduk, minat terhadap kondisi sumber daya alam mungkin dapat berkurang, kenaikan harga tanah(Escobar, 2015).

hal tersebut sangat kontradiktif dengan hasil laju pertumbuhan penduduk periode tahun 2015-2019 berjumlah 1,32% tidak terlalu tinggi di Kabupaten Ogan Komering Ilir. sehingga dapat diprediksi jumlah penduduk pada tahun 2025 berjumlah 897.526 dengan asumsi laju pertumbuhan penduduk sama setiap tahunnya. Dikuatkan oleh, Rasio ketergantungan atau beban tanggungan pada periode tahun 2015-2019 di Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki nilai rata-rata 50. Hal tersebut berarti, penduduk yang menjadi beban tanggungan penduduk produktif terlihat stagnan selama periode tersebut. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai sektor unggulan harus mampu dimanfaatkan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Selain itu, Pemerintah juga harus berfokus pada sektor yang lain, agar menambah sektor unggulan yang dapat menjadi potensi ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir(Andikaputra 2022).

Dari segi demografi penduduk Ogan Komering Ilir Pada hasil sensus penduduk tahun 2010 adalah 727.376 Jiwa yang terdiri atas 373.006 Jiwa Laki-laki, dan 354.370 Jiwa Perempuan, memiliki pertumbuhan penduduk setiap tahunnya sekitar 2,01 persen per tahun, dan tingkat kepadatan sekitar 69 jiwa per km<sup>2</sup>(sumber:badan pusat statistik kab.OKI,2020).

Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Desa	Jumlah penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
Lempuing	525,61	19	70.642	134
Lempuing Jaya	503,80	16	59.786	119
Sungai menang	2.876,17	18	46.567	16
Mesuji induk	535,83	17	40.827	76
Mesuji raya	517,35	17	34.334	66
Mesuji makmur	1.513,14	19	51.456	34
Tulung selapan	4.853,40	23	40.683	8
Cengal	2.226,41	17	42.778	19
Tanjung lubuk	222,97	22	32.296	126
Teluk gelam	168,29	14	21.268	126
Pedamaran	1.059,68	14	49.114	38
Pedamaran timur	464,79	7	20.110	43
Kota kayu Agung	145,45	25	62.694	431
Pampangan	177,42	22	27.758	156
Pangkalan lampam	1.139,75	19	26.033	23
SP.Padang	149,08	20	41.709	280
Jejawi	218,98	19	38.098	174
Air Sugihan	2.593,82	19	32.180	12

Sumber : [okikab.bps.go.id/](http://okikab.bps.go.id/)

## C. Sosial

### 1) Pendidikan

Persoalan pendidikan adalah hal yang sangat fundamental, dimana tingkat pendidikan sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan masyarakat yang berkualitas. Karena pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal dan nonformal (Qadratillah, 2011).

Tabel.2 Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

	SD MI Negeri swasta	SMP MTS negeri swasta	SMA Negeri swasta	MA negeri swasta	SMK negeri swasta	Perguruan Tinggi
Pendidikan Formal						
Jumlah Satuan	179	136	87	63	20	4

Sumber : (badan pusat statistik kab.OKI,2020)

### 2) Objek Wisata

#### a) Danau Teluk Gelam

Danau teluk gelam menawarkan pesona alam yang menawan. Ditengah danau terdapat dataran yang ditumbuhi ribuan pohon gelam (*Malaleuca Leucadendron*) dengan daun yang mungil berwarna hijau. Danau ini terletak lintas timur sumatera sekitar 92km disebelah tenggara palembang (sumber:badan pusat statistik kab.oki,2020).



danau ini merupakan danau rawa dengan flora dan fauna khas rawa-rawa. Pada musim hujan danau ini seakan hanya satu dengan permukaan danau dipisahkan oleh hutan/belukar rawa. Namun pada musim kemarau danau ini saling terpisah dan dihubungkan oleh anak sungai. Lintas alam dengan menggunakan perahu atau perahu motor yang disebut “ketek” atau speedboat merupakan petualangan di alam liar yang sangat menantang (Ramadhanty, Effendi, and Hetilaniar 2022).

b) Rumah seratus tiang

Selain wisata Alam dan buatan maka Desa Wisata Sugih Waras memiliki potensi budaya. Situs sejarah Rumah Seratus Tiang beserta makam Pangeran Rajed, Di tempat ini pula terdapat rumah adat 100 tiang.

Rumah Seratus Tiang (Rumah Limas) dirancang oleh arsitek tradisional yang mempunyai nilai cukup unik dengan memiliki pondasi penyangga sejumlah seratus tiang dan memiliki nilai sejarah. Nilai-nilai sejarah yang terdapat pada Rumah Limas Seratus Tiang, adalah: Nilai arsitektur, nilai sosial-budaya, nilai politik, dan nilai kekuatan. Pada interior ukiran Rumah Seratus Tiang terlihat adanya ukiran Cina dan Arab (Permatasari, Julvirta, and Morena 2022).

c) Pulau Maspari

Pulau ini menawarkan hamparan pasir putih yang memukau pemandangan yang sangat indah, deburan ombak yang bersahabat, serta kejernihan airnya yang menawan yang merupakan lokasi yang sangat

cocok untuk melakukan diving, snorkeling serta berbagai olahraga lainnya. Bagian tereksostis pulau ini, yakni pantai pasir meliuk memanjang yang menyerupai ekor ikan pari,

bahkan menurut masyarakat setempat bagian ekor ini pada musim tertentu akan berubah-ubah liukannya mengikuti terpaan angin, ombak dan arus yang membawa pasir kearah tertentu dan membentuk sebuah dataran menyerupai ekor ikan pari. di atas bukit Pulau Maspari berdiri kokoh rambu suar yang berguna untuk memandu kapal-kapal laut yang lewat melintasi Selat Bangka (sumber:badan pusat statistik kab.OKI,2020).

d) Bukit Batu

(Bukit Batu dan Legenda Si Pahit Lidah) Bukit Batu atau Batu Gajah merupakan situs budaya yang menjadi destinasi wisata sejarah di Kabupaten OKI. Lokasi wisata di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam ini menawarkan wisata sejarah yang memukau yaitu tentang sosok manusia sakti yang melegenda bagi masyarakat Sumatera Selatan bernama “Serunting Sakti atau Si Pahit lidah”. Menurut kepercayaan masyarakat Sumatera Selatan, Si Pahit Lidah selalu meninggalkan kenangan yang kemudian menjadi sebuah situs atau pembuktian bahwa dia pernah ada di wilayah tersebut. Sampai saat ini situs peninggalan Si Pahit Lidah ini tetap ada dan asri di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam seperti batu lesung, batu pengantin dan batu gajah(sumber:badan pusat statistik kab.OKI,2020).

### 3) Ekonomi

#### e) Pertanian

Pembangunan pertanian diupayakan untuk peningkatan produktifitas dan diversifikasi tanaman untuk kebutuhan pangan dan kelestarian lingkungan. Beberapa komoditas tanaman sayuran dan yang dihasilkan di Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu: Bawang Merah, Bawah Putih, Cabai Rawit, Cabai Besar, Kentang, Kubis, Bayam, Terung dan Buah-Buahan Semangka dan Melon (sumber:badan pusat statistik kab.OKI,2020)

#### f) Perikanan

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten dimana hampir sepertiga bagian dari wilayahnya merupakan daerah pesisir pantai. Banyak penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berprofesi sebagai petani ikan dan sebagai nelayan(sumber:badan pusat statistik kab.OKI,2020).

#### g) Peternakan

Hewan ternak dibagi menjadi 2 (dua) yaitu ternak besar dan ternak kecil. Adapun hewan ternak yang termasuk kedalam ternak besar di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sapi perah, sapi potong, domba dan kambing dan yang dimaksud dengan ternak kecil ialah ayam dan bebek(sumber:badan pusat statistik kab.OKI,2020).